

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi perekonomian global saat ini membuat persaingan antar perusahaan dalam melakukan kegiatan ekonomi menjadi sangat ketat. Menghadapi kondisi yang demikian, maka perusahaan dituntut untuk mampu mengelola perusahaan agar dalam kondisi stabil dalam sisi keuangan. Dalam perusahaan kecil, pihak pimpinan perusahaan masih mampu mengendalikan secara langsung kegiatan operasional perusahaan. Untuk perusahaan yang berskala besar dimana kegiatan pengelolaan perusahaan yang semakin kompleks, tentu pengawasan secara langsung tidak memungkinkan lagi. Segala bentuk kebijakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mempermudah pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai oleh perusahaan dalam melakukan aktivitasnya, dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diperlukan informasi yang tepat dan akurat hingga dapat digunakan sebagai media dalam pengambilan keputusan. Bentuk informasi tersebut salah satunya yaitu mengenai kinerja perusahaan, yang dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sukhemi (2007:23) mengemukakan bahwa kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of informance*. Agar dapat memberikan informasi yang berguna maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting, karena hal tersebut akan secara positif mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan (Pongoh, 2013).

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan. Informasi dari laporan keuangan dapat diungkapkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebagai landasan perencanaan bagi operasional perusahaan untuk periode selanjutnya. Rasio keuangan yang dihitung dan diinterpretasiakan secara tepat akan dapat menunjukan aspek-aspek mana yang perlu dievaluasi dan dianalisa lebih lanjut. Rasio keuangan yang dihitung dan info yang terdapat dalam laporan keuangan harus dikaitkan dengan tujuan utama yang akan dicapai (Tumanggor,2019).

Rasio keuangan menurut Fahmi (2012:44) “Rasio disebut sebagai perbandingan jumlah dari satu jumlah dengan jumlah lainnya kemudian dilihat

perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya untuk dijadikan bahan kajian analisis dan keputusan”.

Menurut Kasmir (2017:104) ‘rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva dengan utang jangka pendek.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis atau perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu.

Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modal.

PT. Mark Dynamics Indonesia, Tbk terus berusaha untuk meningkatkan daya saing produknya, didukung oleh sistem cara kerja dan lingkungan kerja yang mendorong kreativitas dan inovasi untuk peningkatan produktivitas dan efektifitas. PT. Mark Dynamics Indonesia. Tbk dalam mengukur kinerjanya telah menerapkan analisis kinerja keuangannya dengan menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan. Adapun bentuk rasio keuangan yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan PT. Mark Dyanamics Indonesia,Tbk yang telah dianalisis..

Tabel 1.1
Posisi Keuangan PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang lancar	Kas / setara kas	Total aktiva	Total ekuitas	Laba bersih
2017	133.906. 065.456	54.785.56 6.059	17.942.00 3.268	227.599.5 75.294	166.843.8 65. 684	47.057.39 2.499
2018	162.149. 436.873	73.075.41 2.445	5.426.961 .713	318.080.3 26.465	237.737.8 96.956	81.905.43 9.662
2019	220.340. 681.278	75.173.23 9.233	27.975.31 0.470	441.254.0 67.741	299.023.0 79.312	88.002.54 4.535
2020	356.886. 698.938	243.988.8 35.356	39.663.95 9.660	719.726.8 55.599	409.472.4 41.871	144.194.6 90.952
Total	873.282. 882.545	447.023.0 53.093	91.008.23 5.111	1.706.660. 825.099	1.113.077. 283.823	361.160.0 67.648

Sumber: laporan keuangan PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk

Tabel 1.2
Pertumbuhan Posisi Keuangan PT. Mark Dynamics Dynamics Indonesia,
Tbk

Thn	Pertumbuhan A. Lancar		Pertumbuhan utang		Pertumbuhan kas		Pertumbuhan T. aktiva		Pertumbuhan ekuitas		Pertumbuhan laba	
	Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%
2017	28.24		18.28		-12		90.48		70.89		34.84	
	3.371.	21%	9.846.	33%	.515.0	-	0.751.	40%	4.031.	42%	8.047.	74%
	417		386		41.60	70%	171		272		163	
2018	58.19		2.097.		22.54		123.1		61.28		6.097.	
	1.244.	36%	826.7	2%	8.348.	415	73.74	39%	5.182.	26%	104.8	7%
	405		88		657	%	1.276		356		73	
2019	136.5		178.8		11.68		278.4		110.4		56.19	
	46.01	62%	15.59	238	8.649.	42%	72.78	63%	49.39	37%	2.146.	64%
	7.660		6.123	%	190		7.858		2.559		418	
2020												

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2020 aktiva lancar mengalami peningkatan dan tingkat laba perusahaan mengalami penurunan secara signifikan, kondisi tersebut jelas sangat menguntungkan perusahaan. Pada tahun 2017-2020 utang lancar mengalami fluktuasi, sehingga aktiva lancar meningkatkan modal untuk kegiatan operasional perusahaan.

Akan tetapi peningkatan laba perusahaan diikuti dengan peningkatan utang perusahaan, sehingga perusahaan lebih cenderung membayar kewajiban ketimbang melakukan kegiatan operasional untuk menghasilkan laba. Dapat kita lihat bahwa kas atau setara kas mengalami fluktuasi hal ini disebabkan karena adanya kenaikan utang lancar pada perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan tidak efisien. Total aktiva menunjukkan terjadinya fluktuasi dari tahun 2017-2020.

Total ekuitas mengalami fluktuasi pada tahun 2017-2020 dan laba bersih pada tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi pada PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk.

Berdasarkan informasi diatas memang belum menggambarkan kinerja perusahaan PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk secara keseluruhan, oleh sebab itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut dari sisi keuangannya. Terutama berdasarkan informasi yang di peroleh dari laporan keuangan PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk. Laporan keuangan ini merupakan data yang paling umum tersedia untuk tujuan tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan kedalam skripsi berjudul “**Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan aktiva lancar pada tahun 2017-2020 pada Pt. Mark Dynamics Indonesia,Tbk.
2. Terjadinya fluktuasi utang lancar pada tahun 2017-2020 pad PT. Mark Dynamics Indonesia, Tbk.
3. Terjadinya Fluktuasi kas atau setara kas pada tahun 2017-2020 pada PT. Mark Dyanamics Indonesia,Tbk.
4. Terjadinya fluktuasi total aktiva pada tahun 2017-2020 pada PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk.

5. Terjadinya fluktuasi total ekuitas pada tahun 2017-2020 pada PT. Mark Dyanamics Indonesia,Tbk.
6. Terjadinya fluktuasi laba bersih pada tahun 2017-2020 pada Pt. Mark Dyinamics Indonesia,Tbk.

1.3 Batasan Dan Rumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dari peneliti, serta agar lebih berfokus dalam pembahasan, maka penulis perlu membatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian akhir ini adalah

1. Rasio Likuiditas, yang terdiri dari
 - a. Current Ratio
 - b. Quick Ratio
 - c. Cash Ratio
2. Rasio Profitabilitas yang terdiri dar :
 - a. Gross Profit Margin
 - b. Net Profit Margin
 - c. Return On Asset (ROA)
 - d. Return On Equity (ROE)

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut makadapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana nilai Rasio Likuiditas PT. Mark Dynamics Indonesia, Tbk pada tahun 2017-2020?
2. Bagaimana nilai Rasio Profitabilitas PT. Mark dynamics Indonesia,Tbk pada tahun 2017-2020?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas pada tahun 2017-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Rasio Likuiditas PT. Mark Dynamics Indonesia,tbk pada tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui Rasio Profitabilitas PT. Mark Dynamics Indonesia,tbk pada tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mark Dynamics Indonesia,Tbk ditinjau dari rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada tahun 2017-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1). Penelitian ini juga dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis untuk menambah pengalaman dalam pengaplikasian ilmu yang selama ini di pelajari.

b. Bagi perusahaan

Memberikan gambaran kepada perusahaan tentang kondisi atau kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang

c. Bagi universitas islam sumatera utara

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pustaka bagi universitas islam sumatera utara dan sebagai referensi lebih lanjut bagi mahasiswa dan peneliti yang kelak berniat dengan pembahasan penelitian ini.